BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IVA SD Negeri Tulungbuyut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Model *cooperative learning* tipe *make a match* pada tema indahny negeriku dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri Tulungbuyut, hal tersebut sesuai dengan pengamatan observer yang telah dilakukan pada siswa kelas IVA mulai dari siklus 1 sampai siklus 2. Pada siklus I nilai persentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 62,50% dengan kategori “aktif” dan siklus 2 terjadi peningkatan aktivitas menjadi 81,25% dengan kategori “sangat aktif”. Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 18,75%.
2. Penggunaan Model *cooperative learning* tipe *make a match* pada tema indahny negeriku dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan ketuntasan siswa, hal tersebut sesuai dengan nilai hasil belajar yang telah dilakukan siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata kelas pada siklus 1 sebesar 65,75, siklus 2 sebesar 73,33. Sedangkan persentase siswa yang tuntas pada siklus 1 sebesar 66,67% (16 orang siswa) dengan kategori “tinggi” dan siklus 2 sebesar 83,33% (20 orang siswa) dengan kategori “sangat tinggi”.

Dengan demikian Model *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IVA SD Negeri Tulungbuyut, Kecamatan Hulu Sungkai, Kabupaten Lampung Utara, tahun pelajaran 2013/2014.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran di bawah ini dapat dipertimbangkan oleh guru maupun pihak sekolah dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar khususnya di SD Negeri Tulungbuyut, Kecamatan Hulu Sungkai, Kabupaten Lampung Utara.

1. Bagi siswa, kepada siswa harus senantiasa belajar lebih giat guna memperkaya ilmu pengetahuan dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru
 - a. Penelitian ini sebaiknya dapat dikembangkan lagi oleh guru kelas IVA SD Negeri Tulungbuyut dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
 - b. Dalam memberikan pengalaman belajar kepada siswa, guru sebaiknya mampu menggunakan berbagai model, metode dan strategi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih maksimal.
 - c. Lebih menambah wawasan dalam mengelola pembelajaran.
 - d. Harus mengawasi siswa yang tidak aktif dan tidak tuntas dalam pembelajaran untuk dicari solusinya agar seluruh siswa dapat aktif dan tuntas dalam pembelajaran.
3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah sebaiknya memberikan dukungan dan dorongan kepada guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah seperti melakukan pelatihan kepada guru yang akan melakukan penelitian tindakan kelas.
 - b. Pengadaan sarana dan prasana yang lebih baik seperti media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran agar mengoptimalkan pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri Tulungbuyut.
4. Bagi peneliti lain, agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai model *cooperative learning* tipe *meke a match* untuk meningkatkan mutu pembelajaran menjadi lebih baik.